



**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM
MEMBENTUK PROFIL PELAJAR PANCASILA DI KELAS 1
SD NEGERI 2 NGIJO**

SKRIPSI

**OLEH :
RESY ARDIA GARINI
NPM. 21901013010**



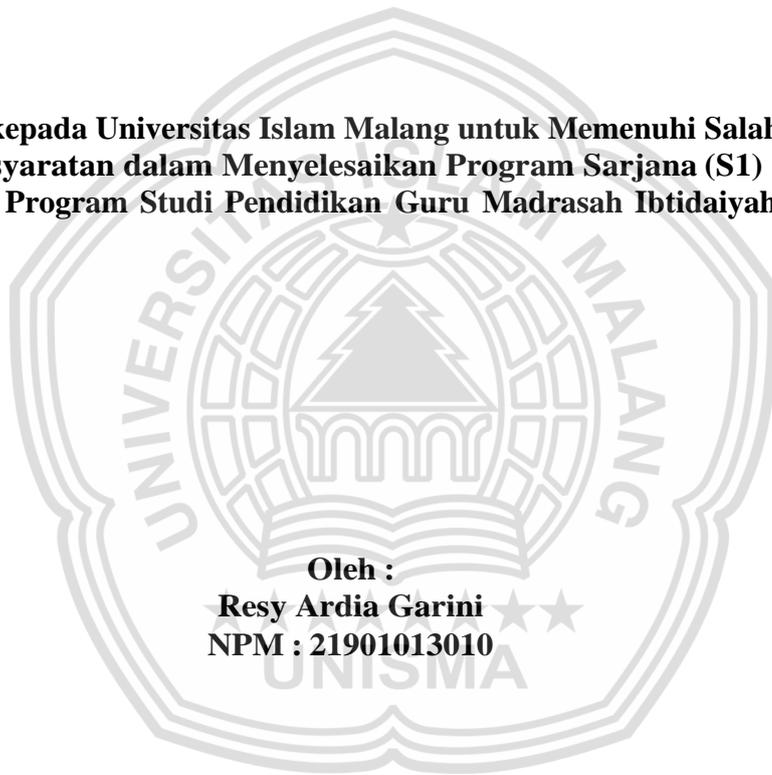
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDA'YAH
2023**



**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM
MEMBENTUK PROFIL PELAJAR PANCASILA DI KELAS 1
SD NEGERI 2 NGIJO**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Islam Malang untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**Oleh :
Resy Ardia Garini
NPM : 21901013010**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDA'YAH
2023**

ABSTRAK

Garini, Resy ardia, 2023., “Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Membentuk Profil Pelajar Pancasila Di Kelas 1 SD Negeri 2 Ngijo.” Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang. Universitas Islam Malang. Pembimbing I : Dr. Fita Mustafida, S.Pd, M.Pd. Pembimbing II : Dr. Ika Ratih Sulistiani, S.pd, M.Pd.

Kata Kunci: Kurikulum Merdeka, Profil Pelajar Pancasila, Pendidikan, SD Negeri 2 Ngijo

Pendidikan berperan meningkatkan kemajuan bangsa. Pendidikan mampu mendidik generasi yang berpotensi serta berpola pikir kritis, dan memiliki rasa tanggung jawab. Penggunaan Kurikulum Merdeka dalam bidang pendidikan merupakan sebuah langkah yang digunakan untuk meningkatkan pola pikir peserta didik berbasis nilai-nilai kebangsaan serta berperan membentuk sinergi dalam proses pembelajaran.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang Implementasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka di SD Negeri 2 Ngijo dan untuk mendeskripsikan tentang Pembentukan Profil Pelajar Pancasila melalui Pembelajaran Kurikulum Merdeka di SD Negeri 2 Ngijo. Jenis penelitian yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan tersebut adalah jenis penelitian kualitatif dan pendekatan secara kualitatif deskriptif, kemudian teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil pada penelitian ini diketahui pembelajaran Kurikulum Merdeka di SD Negeri 2 Ngijo telah berjalan dengan efektif dimana sekolah melibatkan siswa untuk upacara bendera setiap senin pagi, menyanyikan lagu P5 sebelum memulai pelajaran, melaksanakan sholat dhuha setiap pagi, pengimplementasian kerja bakti di lingkungan sekolah, dan pelaksanaan senam sehat satu minggu sekali. Kemudian, berdasarkan upaya pembentukan Profil Pelajar Pancasila melalui penerapan Kurikulum Merdeka di SD Negeri 2 Ngijo, diketahui bahwa pembentukan tersebut dapat dilaksanakan melalui kegiatan intrakurikuler, seperti mewarnai lambang negara, membuat kolase lambang negara dengan biji beras, dan menarik simbol Pancasila sesuai urutannya. Kegiatan ekstrakurikuler juga turut berkontribusi dalam membentuk Profil Pelajar Pancasila, seperti kegiatan pramuka, latihan olahraga karate dan sepakbola, serta partisipasi dalam kegiatan tari. Sementara itu, budaya sekolah yang dijalankan untuk membentuk Profil Pelajar Pancasila mencakup kegiatan kerja bakti di lingkungan sekolah dan praktik sholat dhuha.

Saran yang dapat peneliti sampaikan yakni diharapkan bagi pihak sekolah untuk selalu mendukung semua fasilitas yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar supaya implementasi berjalan dengan sempurna. Kemudian tenaga pendidik diharapkan mampu mengembangkan modul ajar yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran. Dan terakhir untuk penelitian selanjutnya diharapkan ke depannya akan muncul lebih banyak penelitian yang menyoroti aspek-aspek pendidikan nasional, terutama dalam konteks sistem pendidikan, seperti kurikulum.

ABSTRACT

Garini, Resy Ardia, 2023, "*Implementation of the Independent Curriculum in Forming Pancasila Student Profiles in Class 1 of SD Negeri 2 Ngijo.*" Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program Thesis. Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. University Of islam. Advisor I: Dr. Fita Mustafida, S.Pd, M.Pd. Advisor II: Dr. Ika Ratih Sulistiani, S.pd, M.Pd.

Keywords: *Independent Curriculum, Pancasila Student Profile, Education, SD Negeri 2 Ngijo*

Education plays a role in increasing the progress of the nation. Education is able to educate a generation with potential and a critical mindset and a sense of responsibility. The use of the Independent Curriculum in the field of education is a step used to improve students' mindsets based on national values and play a role in forming synergy in the learning process.

The aim of this research is to describe the implementation of Independent Curriculum Learning at SD Negeri 2 Ngijo and to describe the formation of Pancasila Student Profiles through Independent Curriculum Learning at SD Negeri 2 Ngijo. The type of research used by researchers to achieve this goal is qualitative research and a descriptive qualitative approach, then the data collection techniques used are observation, interviews and documentation.

The results of this research show that the Merdeka Curriculum learning at SD Negeri 2 Ngijo has been running effectively where the school involves students in flag ceremonies every Monday morning, singing the P5 song before starting lessons, carrying out dhuha prayers every morning, implementing community service work in the school environment, and implementing healthy exercise once a week. Then, based on efforts to form a Pancasila Student Profile through the implementation of the Merdeka Curriculum at SD Negeri 2 Ngijo, it was discovered that this formation could be carried out through intracurricular activities, such as coloring the state symbol, making a collage of the state symbol with rice grains, and drawing the Pancasila symbols in the correct order. Extracurricular activities also contribute to forming the Pancasila Student Profile, such as scout activities, karate and football sports training, as well as participation in dance activities. Meanwhile, the school culture implemented to form the Pancasila Student Profile includes community service activities in the school environment and the practice of Duha prayer.

The advice that researchers can convey is that it is hoped that the school will always support all the facilities needed in the teaching and learning process so that implementation runs perfectly. Then, teaching staff are expected to be able to develop teaching modules that are in accordance with the Pancasila Student Profile to increase student creativity in the learning process. And finally, for further research, it is hoped that in the future more research will emerge that highlights aspects of national education, especially in the context of the education system, such as the curriculum.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan berperan meningkatkan kemajuan bangsa. Pendidikan mampu mendidik generasi yang berpotensi serta berpola pikir kritis, dan memiliki rasa tanggung jawab (Purwaningsih et al., 2019). Pada praktik Kurikulum Merdeka sangat erat kaitannya dengan pembelajaran sehingga terdapat adanya rasa saling mendukung antar tenaga kependidikan maupun guru. Diharapkan pada tahun 2024 mendatang, Kurikulum Merdeka telah sangat siap dan matang diterapkan di jenjang sekolah nasional. Kualitas suatu pembelajaran ditentukan oleh peran seorang guru, sehingga guru perlu untuk selalu meningkatkan kemampuan mengajarnya agar peserta didik memperoleh pendidikan dengan kualitas yang baik.

Dilansir dari website kemendikbud, (2023) menyebutkan bahwa kurikulum merdeka memberikan dampak yang positif bagi siswa dimana siswa telah mengetahui jenis pembelajaran dan arah pembelajaran yang akan di capai. Hal ini ditunjukkan dengan data Kemendikbud juga menyebutkan bahwa pada tahun 2023 ada 156.000 sekolah yang menerapkan kurikulum merdeka dalam berbagai jalur yang terdiri dari pilihan yaitu merdeka belajar, merdeka berbuah dan merdeka berbagi. Begitu pula pada tahun 2021 terdapat Sekolah Penggerak yang berada di 111 kabupaten/kota. Pada tahun 2022 dimulai implementasi Kurikulum Merdeka untuk Jalur Mandiri. Berdasarkan data Pusat Kurikulum dan Pembelajaran (Puskurjar) Kemendikbudristek, saat ini sudah hampir 70 persen satuan pendidikan di seluruh Indonesia telah menerapkan Kurikulum Merdeka melalui Program

Sekolah Penggerak, SMK Pusat Keunggulan, dan Implementasi Kurikulum Merdeka Jalur Mandiri.

Beberapa hal yang biasanya dapat dilakukan dalam rangka peningkatan pengajaran yaitu, menggunakan strategi belajar mengajar tertentu, melakukan organisasi kelas, dan lain sebagainya. Pembelajaran yang aktif dapat distimulasi dengan aktivitas belajar yang menarik. Seperti contoh, peserta didik dapat dikelompokkan menjadi kelompok atau grup kecil, sehingga mereka akan lebih aktif dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan peserta didik dapat mengungkapkan ide bersama teman-teman lainnya dan mempresentasikan hasil diskusi, sehingga teman yang lain akan paham terkait materi yang dibahas (Nugraha, 2022).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada kepala sekolah SD Negeri 2 Ngijo, dapat dinyatakan bahwa Kurikulum Merdeka sudah diterapkan, meskipun kurikulum tersebut masih tergolong baru di SD Negeri 2 Ngijo. Kurikulum tersebut sudah diterapkan untuk kelas 1 semester 2 tahun pelajaran 2022/2023. Selama proses belajar mengajar, guru masih kaku dengan Kurikulum Merdeka. Hal ini dikarenakan guru belum mengikuti *training* (pelatihan) khusus terkait Kurikulum Merdeka, sebagian besar guru juga mengajar siswanya dengan menggunakan metode ceramah. Selanjutnya dalam memberikan asesmen penilaian, guru masih kurang menguasai untuk mengisi formulir penilaian dengan cara baru untuk kelas 1. Selain itu, dari kendala- kendala diatas mengakibatkan siswa kurang faham mengenai konsep pembelajaran kurmer dengan proses pembelajaran Kurikulum Merdeka.

Urgensi dari penelitian ini yaitu berdasarkan hasil penelitian terdahulu, terdapat perbedaan, seperti penelitian yang dilakukan oleh Susiani (2022) yang

melakukan penelitian terkait kurikulum merdeka yang dilakukan pada jenjang sekolah SMP. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Hutabarat et al (2022) yang melakukan penelitian pada jenjang sekolah SMA. Selain itu, Handayani et al (2022) melakukan penelitian terkait implementasi kurikulum merdeka yaitu dengan mengintegrasikan kurikulum merdeka dengan budaya lokal. Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, maka penelitian yang peneliti lakukan memiliki keterbaruan, yaitu dalam hal jenjang sekolah, penelitian dilakukan pada Sekolah Dasar (SD). Kemudian penelitian ini difokuskan untuk meneliti kurikulum merdeka untuk membentuk profil pelajar pancasila.

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk membahas topik yang berjudul **“Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Membentuk Profil Pelajar Pancasila Di kelas 1 SD Negeri 2 Ngijo”**.

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, rumusan masalah yang penulis rumuskan dalam bentuk pertanyaan, yakni:

1. Bagaimana Implementasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka di SD Negeri 2 Ngijo?
2. Bagaimana Pembentukan Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Kurikulum Merdeka di SD Negeri 2 Ngijo?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dari rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas adalah:

1. Mendeskripsikan tentang Implementasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka di SD Negeri 2 Ngijo.
2. Mendeskripsikan Tentang Pembentukan Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Kurikulum Merdeka di SD Negeri 2 Ngijo.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki kegunaan atau manfaat untuk menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikan, dan berdampak bagi banyak pihak, meliputi:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat sebagai penyumbang wawasan dan pengetahuan terkait teori-teori tentang implementasi kurikulum merdeka.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini berkontribusi sebagai penyumbang pikiran terkait implementasi kurikulum merdeka untuk membentuk profil pelajar Pancasila.

- b. Manfaat Bagi Guru

Penelitian ini berkontribusi sebagai sumbangan ilmiah dan ilmu Pendidikan bagi Sekolah Dasar, yaitu penerapan kurikulum merdeka untuk membentuk profil pelajar Pancasila.

- c. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini berkontribusi sebagai bahan referensi atau acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti terkait topik yang serupa, yaitu tentang kurikulum merdeka.

E. Definisi Operasional

1. Implementasi Kurikulum Merdeka

a. Implementasi

Penerapan inovasi atau ide yang bertujuan untuk menciptakan sebuah perubahan dalam hal pengetahuan. Sebagaimana dalam penelitian ini yaitu inovasi atau ide terkait Kurikulum Merdeka. (Azis, 2018).

b. Kurikulum Merdeka

Program yang ada pada dunia Pendidikan yang berfungsi untuk meningkatkan pembelajaran baik bagi peserta didik maupun guru. (Madhakomala et al., 2022).

2. Profil Pelajar Pancasila

a. Profil Pelajar Pancasila

Karakter peserta didik berdasarkan asas Pancasila yaitu 1) beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia 2) mandiri 3) bergotong royong 4) berkebhinekaan global 5) bernalar kritis 6) kreatif (Rusnaini et al., 2021).

b. Pelajar Pancasila

Pelajar Pancasila merupakan perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif (Kahfi, 2022).

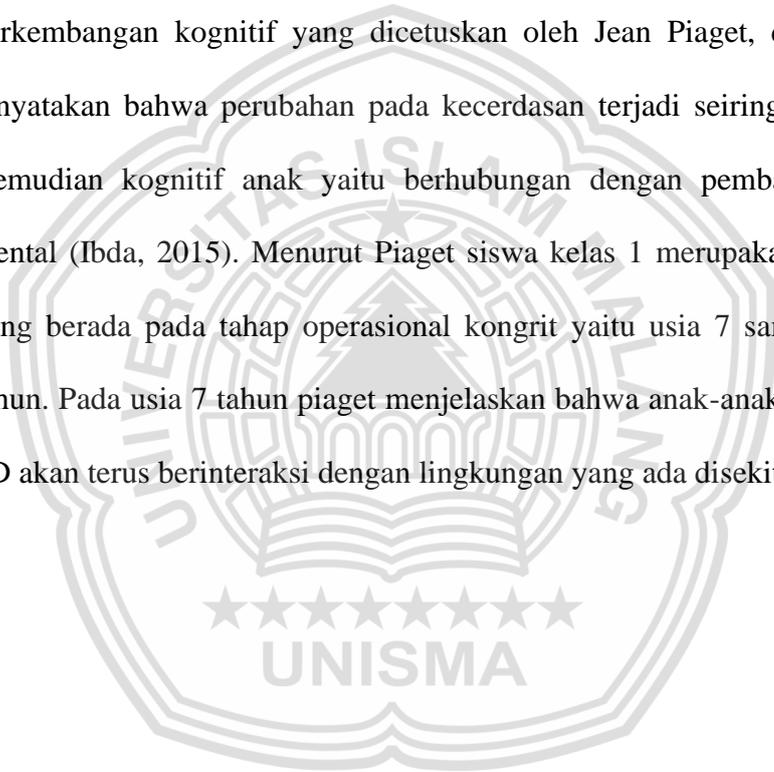
3. Siswa Kelas 1

a. Umur

Peserta didik kelas 1 yaitu siswa yang berusia minimal 7 tahun. Siswa tersebut terdaftar pada data pokok pendidikan (dapodik) pada suatu satuan pendidikan yang terdapat di jenjang sekolah dasar fase A

b. Psikologi Piaget

Psikologi Piaget merupakan teori yang mengemukakan terkait perkembangan kognitif yang dicetuskan oleh Jean Piaget, di mana dinyatakan bahwa perubahan pada kecerdasan terjadi seiring waktu. Kemudian kognitif anak yaitu berhubungan dengan pembangunan mental (Ibda, 2015). Menurut Piaget siswa kelas 1 merupakan siswa yang berada pada tahap operasional kongrit yaitu usia 7 sampai 11 tahun. Pada usia 7 tahun piaget menjelaskan bahwa anak-anak kelas 1 SD akan terus berinteraksi dengan lingkungan yang ada disekitarnya.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tentang implementasi Kurikulum Merdeka dalam membentuk Profil Pelajar Pancasila di Kelas I SD Negeri 2 Ngijo, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan implementasi pembelajaran Kurikulum Merdeka di SD Negeri 2 Ngijo telah berjalan dengan efektif dimana sekolah melibatkan siswa untuk upacara bendera setiap senin pagi, menyanyikan lagu P5 sebelum memulai pelajaran, melaksanakan sholat dhuha setiap pagi, pengimplementasian kerja bakti di lingkungan sekolah, dan pelaksanaan senam sehat satu minggu sekali.
2. Berdasarkan upaya pembentukan Profil Pelajar Pancasila melalui penerapan Kurikulum Merdeka di SD Negeri 2 Ngijo, dapat disimpulkan bahwa pembentukan tersebut dapat dilaksanakan melalui kegiatan intrakurikuler, seperti mewarnai lambang negara, membuat kolase lambang negara dengan biji beras, dan menarik simbol Pancasila sesuai urutannya. Kegiatan ekstrakurikuler juga turut berkontribusi dalam membentuk Profil Pelajar Pancasila, seperti kegiatan pramuka, latihan olahraga karate dan sepakbola, serta partisipasi dalam kegiatan tari. Sementara itu, budaya sekolah yang dijalankan untuk membentuk Profil Pelajar Pancasila mencakup kegiatan kerja bakti di lingkungan sekolah dan praktik sholat dhuha.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tentang implementasi Kurikulum Merdeka dalam membentuk Profil Pelajar Pancasila di Kelas I SD Negeri 2 Ngijo, maka saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Walaupun penerapan Profil Pelajar Pancasila sudah dinilai efektif, diharapkan bagi pihak sekolah untuk selalu mendukung semua fasilitas yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar supaya implementasi dapat berjalan dengan sempurna.

2. Bagi Guru

Diharapkan bahwa tenaga pendidik mampu dalam mengembangkan modul ajar yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Peserta Didik

Diharapkan bagi peserta didik untuk menunjukkan dedikasi dan sikap yang mendukung dalam setiap kegiatan yang diinstruksikan oleh guru, sehingga mereka dapat mengembangkan karakter sebagai Profil Pelajar Pancasila yang melekat sepanjang waktu.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan agar ke depannya akan muncul lebih banyak penelitian yang menyoroti aspek-aspek pendidikan nasional, terutama dalam konteks sistem pendidikan, seperti kurikulum. Hal ini karena kurikulum memegang peran sentral sebagai motor penggerak utama dalam dunia pendidikan. Dengan adanya penelitian

yang lebih banyak, diharapkan dapat tercapai pemahaman yang lebih mendalam terkait permasalahan dan potensi perbaikan dalam sistem pendidikan.



DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah. (2017). Pendekatan Dan Model Pembelajaran Yang Mengaktifkan Siswa. *Edureligia*, 01(01), 45–62.
- Adnyana, I. K. S. (2022). Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila melalui Pembelajaran Bahasa dan Sastra. *Seminar Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya (Pedalitra II)*, *Pedalitra II*, 28–36.
- Afresda, S., Toharudin, M., & Sunarsih, D. (2023). Penanaman Pendidikan Karakter Profil Pelajar Pancasila Melalui Ekstrakurikuler Pramuka. *Penanaman Pendidikan Karakter Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka*, 06(01), 8021–8040.
- Ahmad, R. 2010. Memaknai dan Mengembangkan Keberagaman Peserta Didik Melalui Pendidikan Inklusif. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 10(02), 72.
- Amala, A. K., & Kaltsum, H. U. (2021). Peran Guru sebagai Pelaksana Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Menanamkan Kedisiplinan Bagi Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5213–5220. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1579>
- Angga, Suryana, C., Nurwahidah, I., Hernawan, A. H., & Prihantini. (2022). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5877–5889.
- Azis, R. (2018). Implementasi Pengembangan Kurikulum. *Inspiratif Pendidikan*, 7(1), 44.
- Bintari, P. N., & Darmawan, Cecep. 2016. Peran Pemuda sebagai Penerus Tradisi Sambatan dalam Rangka Pembentukan Karakter Gotong Royong. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 25(01), 61
- Cahyaningrum, D. E., & Diana, D. (2023). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka di Lembaga PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 2895–2906. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4453>
- Dafitri, R. S., Hasrul, H., Rafni, A., & Bakhtiar, Y. (2022). Implementasi Program Merdeka Belajar melalui Profil Pelajar Pancasila di SMKN 1 Sijunjung. *Journal of Education, Cultural and Politics*, 2(2), 175–184. <https://doi.org/10.24036/jecco.v2i2.65>
- Elviana, P, S, O. (2017). Pembentukan Sikap Mandiri dan Tanggung Jawab Melalui Penerapan Metode Sosiodrama dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 03(01), 168
- Fitri, Y. (2020). Implementasi Penerapan Teori Konstruktivisme Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *SHES: Conference Series*, 3(4), 1300–1307. <https://jurnal.uns.ac.id/SHES/article/view/55740/33157>
- Hidayat, E. 2018. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ibda, F. (2015). Perkembangan Kognitif: Teori Jean Piaget. *Intelektualita*, 3(1).
- Indarta, Y., Jalinus, N., Waskito, W., Samala, A. D., Riyanda, A. R., & Adi, N. H.

- (2022). Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar dengan Model Pembelajaran Abad 21 dalam Perkembangan Era Society 5.0. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 3011–3024.
- Ismail, S., dkk. 2021. Analisis Kebijakan Penguatan Karakter dalam Mewujudkan Pelajar Pancasila di Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*. 2(1), 79-80.
- Kahfi, A. (2022). Implementasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya terhadap Karakter Siswa di Sekolah. *DIRASAH: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, 5(2), 138-151.
- Kemristekdikti. (2022). *Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka*. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Khoirurrijal, Fadriati, Sofia, Makrufi, A. D., Gandi, S., Muin, A., Tajeri, Fakhrudin, A., Hamdani, & Suprapno. (2022). *Pengembangan Kurikulum Merdeka*. Literasi Nusantara Abadi.
- Lestari, A., dkk. 2016. Pengaruh Sikap Mandiri, Lingkungan Keluarga dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Para Remaja. *Jurnal Of Management*, 02(02), 5.
- Madhakomala, Aisyah, L., Rizqiqa, F. N., Putri, F. D., & Nulhaq, S. (2022). Kurikulum Merdeka Dalam Perspektif Pemikiran Pendidikan Paulo Freire. 8(2), 162–172.
- Nadila, R., & Aeni, K. (2023). Implementasi Profil Pelajar Pancasila Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Randugunting 7 Kota Tegal. *Journal of Elementary Education*, 12(1), 1–9. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jee/article/view/69466>
- Nugraha, T. S. (2022). Kurikulum Merdeka untuk Pemulihan Krisis Pembelajaran. *Inovasi Kurikulum*, 19(2), 251–262.
- Nursalim, M. (2022). Implikasi Kebijakan Merdeka Belajar Bagi Pelaksanaan Layanan Bimbingan Dan Konseling. *Prosiding Seminar & Lokakarya Nasional Bimbingan Konseling*, 1(1), 19–25.
- Pertiwi, A. D., Nurfatimah, S. A., & Hasna, S. (2022). Menerapkan Metode Pembelajaran Berorientasi Student Centered Menuju Masa Transisi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 8839–8848.
- Pratiwi, I. A., Ardianti, S. D., & Kanzunudin, M. (2018). Peningkatan Kemampuan Kerjasama Melalui Model Project Based Learning (Pjbl) Berbantuan Metode Edutainment Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Refleksi Edukatika*, 8(2), 1–6
- Purwaningsih, I., Oktariani, Hernawati, L., Wardarita, R., & Utami, P. I. (2019). Pendidikan Sebagai Sistem. *Jurnal Visionary : Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 10(1), 21–26.
- Rahmayanti, D., Supriyanto, D. H., & Khusniyah, T. W. (2022). Pengaruh keaktifan bertanya siswa terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Holistika : Jurnal Ilmiah Pgsd*, 6(1), 34–40.

- Rusnaini, R., Raharjo, R., Suryaningsih, A., & Noventari, W. (2021). Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 27(2), 230.
- Safaria, T. 2018. Perilaku Keimanan, Kesabaran dan Syukur dalam Memprediksi Subjective Wellbeing Remaja. *Jurnal HUMANITAS*, 12(02).
- Safitri, V., & Dafit, F. (2021). Peran Guru Dalam Pembelajaran Membaca Dan Menulis Melalui Gerakan Literasi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1356–1364. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.938>
- Salim, M. 2017. Bhinneka Tunggal Ika sebagai Perwujudan Ikatan Adat-Adat Masyarakat Adat Nusantara. *Al-Daulah*, 06(01), 67.
- Shihab, Q. 2016. *Yang Hilang dari Kita: Akhlak*. Ciputat: Lentera Hati.
- Sugiyono. (2003). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sitorus, F. R., Waruwu, K., Kristina, & Febry, A. (2023). Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Tingkat Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan West Science*, 01(06), 328–334.
- Yofamella, D., & Taufik, T. (2020). Penerapan Model Inquiry Learning Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas Iii Sekolah Dasar (Studi Literatur). *e-JIPSD*, 8(8), 159–172. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pgsd>

